

### Graphical abstract



## SISTEM INFORMASI Pengerjaan Proyek Pada Kecamatan Malunda Berbasis Web

<sup>1\*</sup>Nurfadila, <sup>1</sup>Syarli, <sup>1</sup>Harianto.

<sup>1</sup> Program Studi Sistem Informasi Universitas Al Asyariah Mandar.

*\*Corresponding author*

[nurfadilakalba@gmail.com](mailto:nurfadilakalba@gmail.com)

### Abstract

Development is a reflection of the people's will to improve the standard of living and welfare of the people. It is necessary to understand the community about development through its achievement strategy in order to achieve optimally. In terms of development, it is not completely left to the government, but there needs to be community participation. One of the sub-districts that is the focus of development is Malunda District, which is in Majene Regency. However, in managing data related to development in the region, the use of computers has not been maximized. Storage of development data at the Malunda District Office is still conventional so that it can be accessed by unauthorized parties, where the data is united in a ledger, therefore a computerized and secure system is needed in storage that can manage project data, as well as make data reports. project. Based on the background of the problem that has been described previously, the author took the initiative to take the research title "Web-Based Malunda District Project Information System" so that the process of collecting project development data at the Malunda District Office, Majene Regency can be well

**Keywords:** Information System, Project, Website

### Abstrak

Pembangunan merupakan cerminan kehendak rakyat untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan rakyat. Diperlukan pemahaman masyarakat tentang pembangunan melalui strategi pencapaiannya agar tercapai secara optimal. Dalam hal pembangunan sebenarnya bukan diserahkan sepenuhnya kepada pemerintah, namun perlu adanya partisipasi masyarakat. Salah satu kecamatan yang menjadi fokus pembangunan adalah Kecamatan Malunda yang berada di Kabupaten Majene. Namun, dalam pengelolaan datanya yang berkaitan dengan pembangunan di wilayah tersebut penggunaan komputer belum maksimal. Penyimpanan data pembangunan di Kantor Kecamatan Malunda masih bersifat konvensional sehingga bisa diakses oleh pihak yang tidak berkepentingan, dimana data di satukan dalam sebuah buku besar maka dari itu dibutuhkan suatu sistem yang terkomputerisasi dan aman dalam penyimpanan yang dapat mengelola data proyek, sekaligus membuat laporan data proyek. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di paparkan sebelumnya maka penulis berinisiatif untuk mengambil judul penelitian "Sistem Informasi pekerjaan Proyek Kecamatan Malunda Berbasis Web" agar proses pendataan pembangunan proyek yang berada di Kantor Kecamatan Malunda, Kabupaten Majene dapat terorganisir dengan baik.

**Kata kunci:** Sistem Informasi, Proyek, Website.

### Article history

DOI: <http://dx.doi.org/10.35329/jp.v4i1.2288>

Received : 18 Agust 2021 | Received in revised form : 27 Mei 2022 | Accepted : 31 Mei 2022

## 1. PENDAHULUAN

Pembangunan mencerminkan keinginan manusia untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan. Anda perlu memahami komunitas pengembangan melalui strategi penerapan Anda untuk kinerja yang optimal. Dalam hal pembangunan, ini tidak sepenuhnya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi membutuhkan keterlibatan masyarakat. Otonomi Artinya penyerahan kekuasaan dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia, dengan kata lain, penyelenggaraan pemerintahan sebagai badan usaha negara yang mandiri, meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembangunan. . Otonomi masyarakat bertujuan untuk mempercepat peningkatan kesejahteraan penduduk provinsi otonom. Hal ini sesuai dengan Peraturan Daerah Bupati/Walikota Tahun 2012 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah. (RPJMD) Kabupaten Majene Tahun 2011 – 2016.(Herman, 2014)

Setiap proyek jasa Bimatus memiliki data rencana kerja. Data primer digunakan sebagai tolak ukur kemajuan proyek, sehingga informasi kemajuan proyek sangat penting untuk melihat apakah proyek berjalan sesuai harapan. Sistem komputer telah dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan ini. Kelola data perencanaan dan pelaksanaan sehingga organisasi dapat melihat apakah implementasi proyek berjalan sesuai rencana. Pengembangan sistem dimulai dengan pendefinisian kebutuhan, diikuti dengan perancangan sistem yang dijelaskan oleh UML dan ERD..(MUDJAHIDIN & DITA PAHANG PUTRA, 2012)

Ketepatan waktu, biaya dan kualitas adalah masalah perencanaan proyek yang merupakan bagian dari rencana perencanaan proye.(Abdurrasyid et al., 2019), Memberikan informasi tentang produk unggulan masing-masing daerah dan kecamatan yang berdaya saing dan unggul, serta kesediaan masyarakat untuk berpartisipasi dalam proses perencanaan pembangunan ekonomi yang terkait dengan dokumen perencanaan pembangunan. 5 tahun pembangunan (RPJMD).(Misbahuddin, 2018)

Ada proyek terkait konstruksi seperti pembangunan rumah, gedung, pabrik. Sebagai perusahaan di industri konstruksi, untuk dapat melacak kemajuan suatu proyek, maka harus dijalankan dengan baik untuk mencapai tujuan bisnis. Masalah yang dihadapi oleh PT. Inti dari Platamasemester saat ini adalah ketidakmampuan untuk secara cepat mendeteksi

masalah dalam pekerjaan proyek, keterlambatan penyelesaian proyek (ketidaksesuaian antara waktu perencanaan pekerjaan dan waktu pelaksanaan proyek), data Proyek pembangunan sering terjadi dan terjadi kesalahan dalam menentukan data pembangunan proyek. , aku tidak Ketika saya memeriksa pekerjaan proyek saya mendapatkan banyak kesalahan pekerjaan proyek dan sebagai hasilnya saya memiliki gambar pekerjaan proyek. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat sistem informasi pelacakan kemajuan proyek berbasis web sehingga administrator dapat dengan mudah melacak kemajuan proyek.(Aprisa& Monalisa, 2015)

Manajemen proyek merupakan strategi yang harus diterapkan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas bisnis. Perkembangan zaman teknologi saat ini berjalan seiring dengan perkembangan usaha kecil dan menengah yang menyediakan layanan pembayaran artisanal seperti: rumah Karawa. Rencana proyek dapat disusun dengan menggunakan Work Breakdown Sheet (WBS), dan Manajemen Proyek juga dapat digunakan untuk memperkirakan percepatan proyek (crash) di Rumah Karawo. Ketika Anda siap untuk manajemen proyek yang baik dapat dilakukan estimasi waktu dan biaya yang diperlukan dalam menjalankan proyek, sehingga dapat meminimasi kerugian biaya akibat kemungkinan keterlambatan proyek. Pengembangan perencanaan manajemen proyek yang dilakukan menggunakan waterfall.(Setiawan, 2019). .(Syarli, Rosmawati Tamin, 2018)

### A. Konsep Sistem

Sistem informasi terdiri dari dua kata yaitu sistem dan informasi. Sistem adalah kombinasi dari beberapa subsistem untuk mencapai satu tujuan. Informasi berarti sesuatu yang mudah dipahami oleh penerimanya. Sistem informasi manajemen yang baik adalah sistem informasi manajemen yang mampu menyeimbangkan biaya dan manfaat. Itu akan ditebus. Ini berarti bahwa sistem informasi manajemen memungkinkan Anda untuk mengurangi biaya, meningkatkan pendapatan, dan memberikan informasi yang sangat berguna. Komputer bukanlah persyaratan teoritis mutlak untuk sistem informasi bisnis. Bahkan, sistem informasi manajemen yang baik tidak akan ada tanpa dukungan. Singkatnya, sistem informasi manajemen harus hati-hati bersarang untuk melakukan tugas-tugas utama. Sistem Informasi Sistem informasi manajemen memberikan informasi kepada pengguna dalam bentuk laporan dan keluaran berbagai simulasi model matematis untuk memenuhi kebutuhan informasi umum dari semua

manajer suatu perusahaan atau unit organisasi suatu perusahaan..(Alzedan, 2019)

**B. Tujuan Pengembangan Sistem**

Membuat sistem RAB proyek memudahkan kuota untuk menetapkan harga satuan pekerjaan, mempermudah proses kuotasi, dan menghasilkan laporan RAB yang dapat dijadikan acuan pada saat pelaksanaan. Permudah manajer proyek untuk mengakses informasi RAB proyek dan melacak pembelian bahan baku/bahan saat mereka mengerjakan proyek. Standarisasi bentuk produksi Analisis harga satuan dan standarisasi pengkodean komponen harga satuan.(Junadi, 2019)

**2. METODE PENELITIAN**

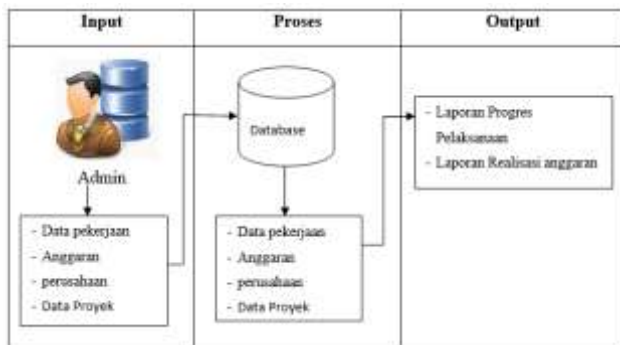
**A. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah salah satu kegiatan yang sangat pelik dalam penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain

1. Penelitian kepustakaan adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengambil atau menyalin beberapa dokumen di kantor desa Ramungambatu.
2. Pengamatan. Ini adalah metode pengumpulan data dengan observasi langsung menggunakan sistem verifikasi yang ada di desa Ramungambatu..
3. Wawancara, khususnya teknik pengumpulan data, dilakukan dengan meminta data yang diminta langsung kepada staf kantor desa Lamungan Batu.

**B. Struktur Sistem**

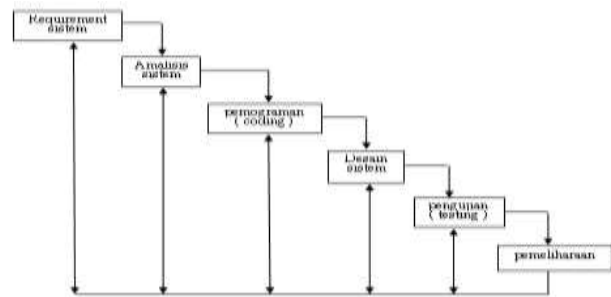
Berikut ini adalah struktur sistem sistem informasi data online proyek kabupaten Marunda untuk menjelaskan tujuan yang ingin dicapai. Anda dapat melihat ini pada Gambar 2.1



Gambar 2.1. KerangkaSistam

**C. Metode Pengembangan Sistem**

Untuk memudahkan peneliti dalam mengembangkan sistem yang mereka kerjakan, mereka mencoba menggunakan metode Waterfall sebagai panduan dalam pengembangan sistem (software). Berikut adalah foto modelnya.



Gambar 2.2. Metode Waterfall

**4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sistem Informasi Pekerjaan Proyek adalah sistem manajemen data proyek untuk kabupaten Malinda, yang bertujuan agar pegawai kabupaten dapat mengelola data proyek. Dalam sistem ini, pegawai kabupaten sebagai administrator memasukkan data tentang instansi, proyek, dan kemajuan pekerjaan proyek saat data dimasukkan. Basis data sistem keluaran untuk aplikasi ini dalam format tingkat proyek dengan laporan yang dapat dicetak dan bagan kemajuan.

**a. Form Halaman Utama**

Digunakan untuk mengakses sistem informasi proyek berbasis web di kabupaten Marunda dari halaman utama, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.1.



Gambar 3.2 Form Halaman Utama

**b. Tampilan Tabel Perusahaan**

Form Tambah data perusahaan adalah form yang digunakan pengguna untuk menambah data

perusahaan pada website seperti terlihat pada gambar 3.2.



Gambar 3.3 Tampilan Tabel Perusahaan

c. Tampilan Tabel Proyek

Form proyek adalah form yang digunakan pengguna untuk menampilkan data proyek, seperti terlihat pada Gambar 3.4.



Gambar 3.4 Tampilan Tabel Proyek

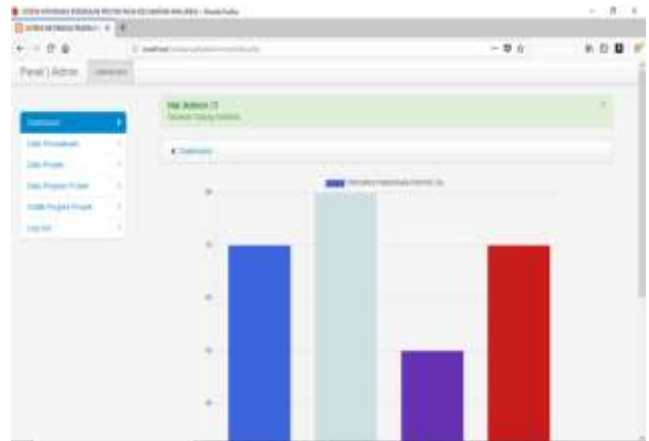
d. Tampilan Tabel Progres Proyek

Form progres adalah form yang digunakan administrator untuk memasukkan data progres, seperti terlihat pada Gambar 3.5.



Gambar 3.5 Tampilan Tabel Progres Proyek

e. Tampilan Grafik Progres



Gambar 3.6 Tampilan Grafik Progres

f. Form Detail Progres



Gambar 3.7 Form Detail Progres

5. SIMPULAN

Dari proses perancangan hingga tahap implementasi sistem yang diimplementasikan, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Telah dikembangkan sistem informasi subproyek Malinda berbasis website.
2. Sistem yang dihasilkan dapat menampilkan aplikasi baik offline maupun online pada Sistem Informasi Proyek Kabupaten Malinda berbasis web.
3. Sistem informasi Sistem informasi berbasis web telah dibuat untuk Proyek Kabupaten Malinda. Hal ini memudahkan staf front office di area Malinda untuk mengelola data proyek

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrasyid, A., Luqman, L., Haris, A., & Indrianto, I. (2019). Implementasi Metode PERT dan CPM pada Sistem Informasi Manajemen Proyek Pembangunan Kapal. *Khazanah Informatika: Jurnal Ilmu Komputer Dan Informatika*, 5(1), 28–36. <https://doi.org/10.23917/khif.v5i1.7066>
- Alzedan, R. M. (2019). *Sistem Informasi Management*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/tdh8v>
- Aprisa, & Monalisa, S. (2015). Rancang Bangun Sistem Informasi Monitoring Perkembangan Proyek Berbasis Web (Studi Kasus: PT. Inti Pratama Semesta). *Jurnal Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi*, 1(Vol. 1, No. 1, Februari 2015), 49–54. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/RMSI/article/view/1305>
- Herman, J. (2014). Implementasi Pembangunan Infrastruktur Dalam Rangka Percepatan Pembangunan Daerah di Kecamatan Sekolaq Darat Kabupaten Kutai Barat. *EJournal Administrative Reform*, 3(3), 2281–2291.
- Junadi, B. (2019). RANCANG BANGUN SISTEM PEMBUATAN RENCANA ANGGARAN BIAYA PROYEK BERBASIS WEB Bambang Junadi JISAMAR ( Journal of Information System , Applied , Management , Accounting and Researh ) JISAMAR ( Journal of Information System , Applied , Management , Accounting. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Researh)*, 3(4), 96–101.
- Misbahuddin. (2018). Kajian Optimalisasi Potensi Produk Unggulan Dan. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 7(3), 296–310.
- MUDJAHIDIN, M., & DITA PAHANG PUTRA, N. (2012). Rancang Bangun Sistem Informasi Monitoring Perkembangan Proyek Berbasis Web. *Jurnal Teknik Industri*, 11(1), 75. <https://doi.org/10.22219/jtiumm.vol11.no1.75-83>
- Setiawan, E. (2019). Manajemen proyek Sistem Informasi Penggajian Berbasis Web. *Jurnal Teknik*, 17(2), 84–93. <https://doi.org/10.37031/jt.v17i2.50>
- Syarli, Rosmawati Tamin, A. Q. (2018). Perancangan Business Intelligence System Pada Gudang Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Mamasa. *JUTEKS (Jurnal Keteknikan Dan Sains)*, 1(1), 7–14.